

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, **MEI**, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal



IST
JUARA:
 Tim i-Sehat berhasil membawa pulang piala untuk Universitas Negeri Malang.

i-Sehat, Alarm Kesehatan Karya Mahasiswa UM

MALANG – Gita Farah Meidina dan Zainur Ridho Wahyu Ismail, dua mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat berhasil menjadi juara pertama dalam Public Health Competition ISMKMI wilayah 3 tahun 2017. Mengusung i-Sehat, mahasiswa mengenalkan aplikasi berbasis android yang berfungsi sebagai pengingat pola hidup sehat dengan berbasis data yang disinkronkan dengan data riwayat kesehatan BPJS.

Salah satu anggota tim, Gita menuturkan gagasan tentang aplikasi ini masih sangat jarang diterapkan di dunia kesehatan.

“Karena aplikasi akan berjalan berdasarkan riwayat kesehatan masing-masing pengguna, dan ditujukan untuk mengajak pemakainya mengingat kesehatannya sendiri,” ujarnya.

Dilatar belakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi di berbagai bidang, sehingga inovasi di bidang kesehatan pun juga tidak boleh ketinggalan. Tingginya jumlah pemakai Android, dan adanya kebijakan BPJS bagi warga negara Indonesia menjadi latar belakangnya.

“Aplikasi ini akan mengingatkan upa-ya hidup sehat berdasarkan data riwayat

penyakit yang sudah dilaporkan BPJS,” bebarnya.

Selain itu, alarm akan mengingatkan pengguna mengenai tiga program dari Germas, yakni olahraga rutin, makan buah dan sayur, dan cek kesehatan secara rutin. Konten aplikasi juga meliputi notifikasi terhadap wabah yang sedang terjadi di daerah pengguna, bahkan yang terjadi di Indonesia di kala waktu tertentu.

Untuk dapat masuk ke dalam aplikasi ini, pengguna harus menggunakan ID dari BPJS sehingga penting adanya kerja sama dengan Pemerintah. Kerja sama tersebut menjadi target jangka pendek dan harapan besar bagi keduanya mengingat aplikasi kesehatan menyeluruh berbasis pengingat masih belum ada.

Menjadi tim yang paling muda dalam kompetisi, sempat membuat mereka merasa diremehkan.

“H-2 pemberangkatan ke Universitas Veteran Bangun Nusantara di Sukoharjo, banyak yang tidak yakin dengan tim kami karena terlihat tidak kompak. Namun sesungguhnya kami memiliki tekad yang kuat bahwa yang muda yang seharusnya berjaya. Alhamdulillah bisa langsung juara 1 di tingkat ini,” ujarnya. (mg19/oci)